

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan gambaran umum hasil penelitian, dan saran diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rantai pasok dengan kerangka *Food Supply Chain Networks* (FSCN), didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Struktur rantai pasok sayuran unggulan di Kabupaten Tanah Datar berbentuk jaringan.
 - b. Proses bisnis dilihat dalam proses *cycle view* dan proses *pull or push* menggambarkan proses bisnis telah berjalan dengan baik.
 - c. Sumber daya rantai pasok berupa sumber daya fisik petani dan STA telah memadai dan mendukung, sumber daya manusia yang terlibat berperan aktif, dan sumber daya modal diperoleh dari modal pribadi dan pinjaman dana PUAP.
 - d. Sasaran rantai pasok berupa sasaran pasar diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan sasaran pengembangan yang ingin dicapai adalah peningkatan kemampuan petani dalam menerapkan teknologi budidaya sayuran.
 - e. Manajemen rantai pasok berjalan dengan baik dilihat dari aspek pemilihan mitra, sistem transaksi, dan dukungan pemerintah, sedangkan kolaborasi rantai pasok belum berjalan optimal karena *information sharing* dari petani ke pelaku rantai pasok lainnya tidak lancar.

f. Kinerja rantai pasok dilihat dari perolehan nilai tambah menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan STA terhadap sayuran telah dapat memberikan nilai tambah dan memberikan keuntungan kepada pihak STA, sedangkan dilihat dari pengukuran kinerja dengan model SCOR-AHP didapatkan nilai kinerja rantai pasok sebesar 80% yang menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok sayuran unggulan pada STA di Kabupaten Tanah Datar berada pada kriteria sedang (*average*).

2. Berdasarkan posisi STA saat ini, terdapat 7 alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh STA di Kabupaten Tanah Datar. Strategi yang diutamakan untuk diterapkan adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman (Strategi S-T). Strategi S-T tersebut adalah dengan membuat regulasi jadwal budidaya sayuran, dan mengintensifkan pembinaan dan pendampingan kepada petani dalam inovasi teknologi budidaya dan pengembangan keterampilan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan analisis nilai tambah terhadap seluruh anggota rantai pasok, mulai dari petani hingga produk sayuran sampai ke tangan konsumen akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemerataan keuntungan nilai tambah yang akurat pada rantai pasok tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pertanian setempat dalam mengelola dan mengupayakan Sub Terminal Agribisnis menjadi lebih produktif.